

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk kelestarian kehidupan bangsa dan negara. Maka generasi muda perlu mendapat perhatian khusus dan kesempatan seluas-luasnya untuk dapat bertumbuh dan berkembang baik secara jasmani, rohani maupun sosial, sehingga perlu adanya upaya, program dan kegiatan terus-menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi pemuda itu sendiri. Arah kebijakan pembinaan generasi muda dalam pembangunan nasional menggariskan bahwa pembinaan perlu dilakukan dengan mengembangkan suasana kepemudaan yang sehat dan tanggap terhadap pembangunan masa depan, sehingga akan meningkatkan pemuda yang berdaya guna dan berdaya hasil dan bagaimana pulanegara itu bisa maju dan sejahtera kalaupemudanya tidak memiliki kesadaranserta kepedulian sosial untukmemajukan dan mengambangkannegaranya.

Menurut Undang – Undang RepublikIndonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enambelas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengankepemudaan seperti potensi, tanggungjawab, hak, karakter, kapasitas,aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Sedemikian pentingnya kedudukan dan peranan pemuda, seperti yang pernah diucapkan oleh BungKarno “seribu orang tua hanya dapat bermimpi, satu orang pemuda dapat mengubah dunia”, dan di dalam pidatonya Bung Karno kerap berseru“beri aku seribu orang, dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru.Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah Air,dan dengan mereka aku akan mengguncang dunia”. Kedudukan dan peran pemuda memang sangat vital dalam pembangunan sehingga masa depan bangsa berada di tangan mereka.Di pundak merekalah harapan dan cita-cita bangsa ini digantungkan sehingga pemuda dituntut berperan aktif dan tampil terdepan dalam pembangunan bangsa, baik fisik maupun mental spiritual atau karakter.

Pemuda dan organisasi pemuda memiliki arti penting dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara,dalam fase berdirinya Republik Indonesia. Misalnya saja organisasi kepemudaan dan organisasi Boedi Oetomo yang berkegiatan seperti mengurus urusan sosial, pelestarian kebudayaan daerah dan lain-lain. Karena sejarah terbentuknya organisasi tersebut membuat masyarakat terinspirasi untuk membuat organisasi serupa ditiap tingkatan administrasi pemerintah, misal tingkat RT, RW,Dusun, Desa, kecamatan hingga Nasional seperti karang taruna.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Pada dasarnya karang taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan peduli para anggotanya khususnya para pemuda,sementara yang terjadi sekarang ini para pemuda yang seharusnya dapat menjadi generasi penerus bangsa

kebanyakan kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian, mereka lebih memilih melakukan kegiatan atau hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan negatif seperti kriminalitas, pergaulan bebas dan lain-lain, yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan harus menggali potensi.

Padahal jika potensi yang mereka miliki dikembangkan ke arah yang positif bisa menjadi suatu modal dasar dan aset bangsa, dengan kata lain potensi yang dimiliki para pemuda dapat menciptakan keadaan yang lebih baik di masa mendatang melalui karya dan potensi intelektual yang dimiliki pemuda.

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap memperdulikan masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat, terutama pada kaum pemuda yang menjadi tulang punggung utama bagi kesejahteraan bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial bagi pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan dan penerus bangsa. Sayangnya, kini banyak pemuda Indonesia yang cenderung bersikap apatis terhadap apa yang sedang terjadi pada masyarakat sekitar. Kecenderungan untuk lebih mementingkan diri sendiri, kelompoknya dan sikap cari gampang dinilai lebih menguntungkan ketimbang harus bersusah payah memperdulikan apa yang terjadi pada lingkungan sekitar dan rakyat Indonesia. Adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia dari apa yang terjadi sebelum masa reformasi tidak terlepas akan pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi yang semakin berkembang pesat, yang menyebabkan tumbuh berkembang dan menyebarluasnya sifat individualisme dan narsisme. Sifat yang menghalangi pemuda untuk mendedikasikan diri pada masyarakat.

Keberadaan karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karangtaruna tercantum ada dalam Peraturan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 yaitu organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Pemuda bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna di anggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Salah satu hasil penelitian yang berkaitan dengan peranan karang taruna yaitu oleh Kurniasari (2013) yang mengatakan bahwa karang taruna menciptakan kader generasi muda yang unggul dengan memperhatikan nilai dan norma dalam masyarakat. Peranan organisasi dalam mengembangkan kreativitas generasi muda

yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan rasa menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna di Desa Ngembalrejo, Semarang. Penulis tertarik untuk meneliti tentang peranan pemuda dalam organisasi karang taruna di desa Pergendangen kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo karena adanya banyak kecenderungan yang ditemui disetiap masing-masing individu didalam kedudukannya sebagai anggota organisasi Karang taruna. Salah satu hal yang menyebabkan kecenderungan tersebut adalah perbedaan kondisi sosial dalam latar belakang warga Karang taruna.

Berikut ini adalah jumlah anggota dan data kegiatan karang taruna desa Pergendangen Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo dari tahun 2015 sampai tahun 2017:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Karang Taruna Desa Pergendangen Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2015	43
2	2016	58
3	2017	70

Sumber : sekretariat karang Taruna Desa Pergendangen Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah anggota karang taruna setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2015 jumlah anggotakarang taruna adalah sebanyak 43 orang, pada tahun 2016 jumlah anggota karang taruna mengalami peningkatan sebanyak 15 orang, jadi jumlah anggotakarang taruna adalah 58 orang dan pada tahun 2017 jumlah anggota karang taruna juga mengalami peningkatan yaitu

sebanyak 12 orang jadi jumlah anggota karang taruna pada tahun 2017 adalah sebanyak 70 orang. Peingkatan jumlah anggota karang taruna ini dipengaruhi oleh kuatnya ikatan anggotanya dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas sesama anggota. Selain itu alasan mereka ikut dalam keaggotaan karang taruna ini adalah agar dapat menambah wawasan dan pengalamanya dalam bidang usaha, kesejahteraan masyarakat dan dalam bidang sosial. Hal itu diwujudkan melalui visi dan misi yang di susun sebagai dasar terwujudnya tujuan dibentuknya organisasi karang taruna di desa Pergendangen.

Karang Taruna desa Pergendangen mempunyai visi “mempererat tali persaudaraan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan aktif yang bermanfaat bagi masyarakat desa Pergendangen, sedangkan misi yang dikerjakan oleh Karang Taruna desa Pergendangen adalah mempererat tali persaudaraan antar pemuda desa Pergendangen dengan mengadakan pertemuan secara rutin, mengembangkan bakat para pemuda melalui pendidikan dan pelatihan kepemudaan, melestarikan nilai-nilai seni dan budaya masyarakat, ikut berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa Pergendangen, serta turut berpartisipasi dan terlibat langsung ke dalam acara adat masyarakat desa Pergendangen. Misalnya di dalam acara suka atau duka cita, karang taruna mengambil peran sebagai team yang siap untuk dipakai jika diperlukan.

Tabel 1.2 Data Kegiatan Karang Taruna Desa Pergendangen Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo

No	Nama Kegiatan	Volume Kegiatan		
		Sering	Kadang- kadang	Tidak pernah

1	Taman Baca Desa			✓
2	Gotong Royong		✓	
3	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan		✓	
4	Peduli Terhadap KDRT			✓
5	Membantu Fakir Miskin			✓

Sumber :sekretariat karang taruna Desa Pergendangen tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, bahwa peningkatan Jumlah anggota karang taruna tidak disertai dengan partisipasi pemuda secara utuh, ini dapat dilihat dari tabel yang telah dipaparkan dimana tidak ada nya kesimbangan antara jumlah anggota yang setiap tahunnya meningkat dengan kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar, misalnya tidak pedulinya pemuda terhadap kegiatan desa yaitu bersih desa (ulang tahun desa), pengajian yang diadakan setiap tahun untuk memperingati tahun baru islam, gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang dilakukan setiap 2 minggu sekali pada hari jum'at, pengajian rutin setiap malam jum'at, membuat taman baca desa untuk anak – anak dan umum dalam rangka menambah wawasan, menambah ilmu dan dapat dijadikan tempat untuk bertukar pikira serta mempererat silaturahmi, mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan bagi anak – anak untuk masa depannya dan juga untuk pembangunan bangsanya kelak, peduli dengan KDRT yang terjadi dilingkungan sekitar, membantu orang miskin atau keluargayang tidak mampu dengan cara

memberikan bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok sehari – hari. Kurangnya kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar dapat kita lihat melalui tabel kegiatan karang taruna dimana pemuda kurang mempunyai rasa kepedulian sosial terhadap sesuatu yang terjadi pada masyarakat.

Tingkat kepedulian sosial yang ada pada masyarakat tidak merata. Tidak semua orang yang mampu mau membantu meringankan beban masyarakat sekitarnya, tidak semua orang yang beruntung mau membagikan sedikit kebahagiaannya kepada orang lain. Sementara jika membicarakan anggaran yang dimiliki pemerintah daerah untuk mengimplementasikan kepedulian sosial pun terbatas. Sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kepedulian sosial memiliki jumlah terbatas. Pemerintah membutuhkan berbagai elemen, diantaranya karang taruna untuk mampu dan berperan dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada pada masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengangkat masalah yang ada untuk diteliti pada penelitian ini, yaitu mengenai peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda di Desa Pergendangen Kecamatan Tiga Binanga kabupaten karo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian pemuda
- 2) Partisipasi Karang Taruna dalam setiap kegiatan desa
- 3) Kepedulian anggota Karang Taruna terhadap lingkungan sekitar
- 4) Tingkat kesadaran yang dimiliki pemuda Karang Taruna

5) Pengetahuan pemuda terhadap tugas dan fungsi karang taruna

1.3 Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat fokus dengan waktu yang tersedia maka peneliti akan diarahkan fokus terhadap Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Pergendangen Kec. Tigabinanga Kab. Karo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Pergendangen Kecamatan Tiga binanga Kabupaten Karo ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Pergendangen.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, antara lain:

1) Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini menerapkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah, pada wilayah kajian pendidikan luar sekolah tentang karang taruna dan kepedulian sosial.

2) Manfaat Praktis.

a. Agar karang taruna lebih berperan untuk memotivasi pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial.

- b. Agar Para Pemuda Desa Pergendangen mau meningkatkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.
- c. Memberikan sumbang pemikiran bagi pemuda agar lebih memperdulikan lingkungan sekitar.
- d. Agar Para Pemuda Pergendangen bisa menjadi contoh dalam aksi kepedulian sosial bagi lingkungan sekitar desa Pergendangen.
- e. Agar Karang Taruna Pergendangen lebih berperan aktif dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda Desa Pergendangen.
- f. Agar Pemuda memahami dan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai karang taruna.

